

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang “Analisis Kritis Peran Duta Wisata Periode 2022-2024 dalam Mempromosikan Pariwisata di Kabupaten Kediri”, maka dapat disimpulkan bahwa praktik sosial duta wisata Kabupaten Kediri mencerminkan peran mereka dalam mempromosikan pariwisata dan budaya lokal. Duta wisata di Kabupaten Kediri berkontribusi melalui berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan daya tarik destinasi wisata yang ada di Kediri. Ketika menjalankan berbagai tugas dari instruksi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, duta wisata dipengaruhi adanya modal yang menciptakan habitus sebagai pendukung aktivitasnya. Modal tersebut meliputi modal budaya, ekonomi, sosial, dan simbolik. Duta wisata Kabupaten Kediri ikut dalam berbagai kegiatan promosi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang potensi wisata dan budaya daerah. Mereka berpartisipasi dalam acara promosi, pameran yang menjangkau wisatawan lokal dan nasional.

Melalui tugas di *tourism information center* duta wisata memberikan informasi kepada wisatawan yang berkunjung di Simpang Lima Gumul untuk mendapatkan informasi mengenai wisata, budaya, sejarah dan pusat oleh-oleh. Dengan berpenampilan yang menarik diharapkan dapat memikat perhatian bagi wisatawan untuk mengunjungi wisata yang ada di Kediri.

Namun, untuk berpenampilan menarik mereka perlu mengeluarkan biaya untuk merawat tubuh. Selain itu, keberadaan duta wisata dirasa hanya dapat dijangkau oleh masyarakat yang sedang berada di sana saja yang datang ke kantor untuk memperoleh informasi kepariwisataan. Duta wisata menjadi mitra pemerintah agar wisata yang ada di Kabupaten Kediri dapat dikenal secara luas dengan menjalin forum komunikasi yang melibatkan aspek generasi muda dan komunitas pegiat wisata.

Dengan memanfaatkan media sosial instagram, duta wisata mencoba menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi Kabupaten Kediri. Mereka berbagi cerita, foto, video dan berbagi pengetahuan melalui Inrana Talk dari beberapa kegiatan. Serta tugas sebagai duta wisata menunjukkan keindahan alam, situs bersejarah, dan kuliner khas dari Kabupaten Kediri. Secara keseluruhan, peran duta wisata Kabupaten Kediri menunjukkan komitmen mereka dalam mempromosikan daerah dan melestarikan warisan budaya.

Duta wisata lebih sering terlibat dalam aktivitas pribadi daripada tugas resmi mereka, sehingga peran mereka tidak memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan pariwisata di Kabupaten Kediri. Program dan kegiatan yang mereka jalankan cenderung sama dengan periode sebelumnya, dan modal yang awalnya digunakan dengan maksimal untuk menjadi duta wisata tidak lagi dimanfaatkan sepenuhnya saat mereka menjalankan tugas resmi. Modal tersebut hanya digunakan sebagai pelengkap untuk mengikuti instruksi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai “Analisis Kritis Peran Duta Wisata Periode 2022-2024 dalam Mempromosikan Pariwisata di Kabupaten Kediri”, ada beberapa saran yang bersifat membangun dan semoga dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Duta Wisata Kabupaten Kediri**

Peneliti menyarankan untuk duta wisata Kabupaten Kediri agar terus memperbaiki diri kedepannya, dan juga terlebih agar diadakan kegiatan kunjungan ke daerah wisata Kediri secara optimal. Sehingga keberadaan duta wisata dapat dirasakan manfaatnya bagi masyarakat lokal tidak hanya kalangan muda saja melainkan juga dari berbagai kalangan, bahkan wisatawan luar. Serta perbaiki berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mempromosikan wisata agar dapat berjalan lebih optimal

### **2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan**

Untuk meningkatkan efektivitas kinerja duta wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka. Perlu adanya mekanisme pemantauan dan penilaian kinerja secara berkala untuk memastikan bahwa duta wisata benar-benar berkontribusi secara signifikan terhadap promosi dan

perkembangan pariwisata daerah. Memberikan insentif berbasis kinerja juga dapat memotivasi para duta wisata untuk bekerja lebih optimal dan fokus pada tugas mereka.

### 3. Para akademisi

Karena banyaknya kekurangan dalam penulisan ini, peneliti merasa apabila penelitian ini masih belum sempurna. Maka peneliti berharap kepada para akademisi atau para peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan penelitian pada aspek pembahasan yang lain atau menggunakan jenis dan metode penelitian lain.